

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi rumah penderita Tuberkulosis Paru dan menggunakan alat pengukuran, checklist dan kuesioner untuk mengamati keadaan rumah yang menderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Kemiling Tahun 2022.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru di wilayah puskesmas rawat inap kemiling tahun 2022, yaitu diambil dalam kurun waktu bulan Januari sampai bulan Desember sebanyak penderita (Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung, 2022)

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah semua dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah penderita Tuberkulosis Paru berjumlah 17 penderita yang tercatat di wilayah Puskesmas Rawat Inap Kemiling Tahun 2022 dan tahun 2021 berjumlah 33 penderita dengan total sampel 50 penderita (Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung, 2022).

Tabel 3.1 Data Penderita Tuberkulosis
Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota
Bandar Lampung Tahun 2021

Penemuan TB Paru	Distribusi kasus TB Paru di tiap kelurahan puskesmas rawat inap kelurahan puskesmas rawat inap Kemiling tahun 2021				
	Baru BTA (+)	BTA (-) RO (+)	kambuh	Ekstra paru	TB anak
Sumber Rejo	4	-	0	-	2
Sumber Rejo Sejahtera	4	-	0	-	-
Kemiling Permai	3	-	0	-	4
Kemiling Raya	1	-	0	-	2
Total	12	-	0	-	6

Tabel 3.2 Data Penderita Tuberkulosis
Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kota
Bandar Lampung Tahun 2022

Penemuan TB Paru	Distribusi kasus TB Paru di tiap kelurahan puskesmas rawat inap kelurahan puskesmas rawat inap Kemiling tahun 2022				
	Baru BTA (+)	BTA (-) RO (+)	kambuh	Ekstra paru	TB anak
Sumber Rejo	3	-	0	-	2
Sumber Rejo Sejahtera	1	-	0	-	-
Kemiling Permai	-	-	0	-	-
Kemiling Raya	1	-	0	-	1
Total	5	-	0	-	3

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner dan checklist. Dalam penelitian ini data yang ingin dikumpulkan adalah penilaian Perilaku Hidup Sehat dan Rumah Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung.

1. Jenis data

a. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi, pengukuran, ceklist, juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Arikunto, 2014) data yang dilihat dari pengamatan langsung menggunakan checklist dan wawancara menggunakan kuesioner langsung pada perilaku hidup sehat dan rumah penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Kemiling tahun 2021. Berikut ini data primer yang akan di teliti antara lain; pencahayaan, jenis, lantai, kelembaban, kepadatan hunian, perilaku merokok, kebiasaan membuang spuntum sembarangan,

kebiasaan bersin/ batuk, perilaku membuka dan menutup jendela dan perilaku mencuci tangan dengan sabun. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data primer adalah ;

- 1) Peneliti mengambil data penderita Tuberkulosis positif yang tercatat di puskesmas Rawat Inap Kemiling
- 2) Mencatat data Tuberkulosis terkait alamat, anamnese, serta tanggal setiap kunjungan yang dilakukan penderita Tuberkulosis di puskesmas Rawat Inap Kemiling
- 3) Membuat list alamat responden dan persiapan untuk melakukan wawancara
- 4) Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner melalui kunjungan rumah (*door to door*). Setelah meminta kesediaan responden untuk dimintai waktunya sedikit.
- 5) Data tentang pencahayaan diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan alat *Lux Meter*
- 6) Data tentang kelembaban diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan alat *Hygrometer*

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada contohnya catatan atau dokumentasi. Data sekunder berupa jumlah penderita tuberkulosis yang diperoleh dari Puskesmas Rawat Inap Kemiling yang meliputi data yang positif mengalami Tuberkulosis Paru.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara dalam pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut pengumpulan data dilakukan oleh pelediti sendiri. Untuk mengumpulkan data primer dilakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner, serta observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan checklist, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas Rawat Inap Kemiling tahun 2021.

- a. Checklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau melihat keadaan rumah atau pengamatan rumah penderita Tuberculosis Paru.
- b. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari penderita Tuberculosis Paru.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Coding, yaitu kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data. Data yang di coding diantaranya hasil checklist kemudian dikonveksikan dalam bentuk kode angka.

- b. Editing, yaitu pengecekan isian atau jawaban dari kuesioner tentang penyakit Tuberkulosis Paru yang telah dibuat apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- c. Tabulating, yaitu data checklist yang sudah dikonversi ke dalam bentuk kode lalu dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk table untuk selanjutnya dinarasikan.
- d. Cleaning, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bias dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang diperoleh atau diolah akan dianalisis secara univariat, analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010:182).